

PUBLIKASI PERS

JUDUL : 60 PERSEN PENDERITA TAK SADAR IDAP DIABETES

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 7 APRIL 2016

PENTING KENALI GEJALANYA

60 Persen Penderita Tak Sadar Idap Diabetes

SLEMAN (KR) - Prevalensi penderita penyakit Diabetes Melitus (DM) di Indonesia tergolong tinggi. Di dunia, Indonesia menempati urutan ke-4 jumlah penderita DM terbanyak setelah India, China dan Amerika Serikat. Data WHO memperkirakan jumlah penderita DM tipe 2 di Indonesia akan meningkat signifikan hingga 21,3 juta jiwa pada 2030 mendatang.

"Lebih dari 60 persen pengidap diabetes tidak sadar kalau terkena diabetes. Kebanyakan datang ke dokter dalam kondisi sudah komplikasi," ungkap Ahli Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran (FK) UGM, dr R Bowo Pramono SpPd KEMD(K) di Kampus

FK UGM, Rabu (6/4).

Melihat kondisi ini, Bowo menekankan pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenali gejala diabetes sedini mungkin. Dijelaskan, terdapat tiga gejala klasik diabetes yang dikenal dengan istilah '3P' yaitu poliuri atau sering buang air kecil, polifagi atau sering merasa lapar dan polidipsi atau sering merasa haus.

Disamping itu juga mengalami penurunan berat badan tanpa disertai dengan sebab yang jelas. "Gejala-gejala ini memang kerap tidak diperhatikan sebagai keadaan yang harus di khawatirkan, sehingga tidak ada langkah untuk melakukan pemerik-

saan ke dokter," terangnya dalam rangka menyambut peringatan Hari Kesehatan Sedunia yang jatuh Kamis (7/4) ini. Peringatan Hari Kesehatan Sedunia tahun ini mengangkat tema upaya pengentasan diabetes.

Bowo menyebut, diabetes bukanlah penyakit mematikan. Namun begitu, penyakit yang timbul akibat peningkatan kadar gula dalam darah ini bisa mematikan apabila terjadi komplikasi. Untuk menekan risiko terkena diabetes, masyarakat diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dengan menjalani pola hidup sehat, antara lain makan dengan komposisi nutrisi seimbang dan melakukan olahraga secara rutin. **(R-2)-f**